

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,68% di level 7.276,19 pada perdagangan Kamis (21/4/2022). Nilai transaksi hari ini mencapai Rp 16,94 triliun dan asing net buy di pasar reguler senilai Rp 1,88 triliun. Saham-saham besar dan bank pelat merah berlanjut menguat pada perdagangan Kamis (21/4) setelah kenaikan cukup kencang pada hari sebelumnya. Sejumlah analis melihat kenaikan ini dipengaruhi oleh perbaikan kondisi ekonomi dan proyeksi kinerja kuartalan yang semakin membaik.

Mayoritas bursa Asia-Pasifik ditutup cerah pada perdagangan Kamis (21/4/2022), meski bursa saham China dan Hong Kong ditutup berjatuh karena investor di kawasan tersebut memantau perkembangan pandemi virus corona (Covid-19). Indeks Nikkei Jepang ditutup melonjak 1,23% ke level 27.553,06, Straits Times Singapura menguat 0,39% ke 3.348,46, KOSPI Korea Selatan terapresiasi 0,35% ke 2.728,21. Sementara untuk indeks Hang Seng Hong Kong ditutup amblas 1,25% ke level 20.682,22 dan Shanghai Composite China ambruk 2,26% ke posisi 3.079,81.

Wall Street berakhir terkoreksi pada perdagangan Kamis (21/4), dengan Nasdaq turun lebih dari 2%. Investor bereaksi terhadap komentar pejabat Federal Reserve termasuk Ketua Jerome Powell yang menawarkan penunjukan lebih lanjut dari kenaikan agresif suku bunga tahun ini. Dow Jones Industrial Average turun 368,03 poin atau 1,05% menjadi 34.792,76, S&P 500 kehilangan 65,79 poin atau 1,48% menjadi 4.393,66, dan Nasdaq Composite turun 278,41 poin atau 2,07% menjadi 13.174,65

News Highlight

- Pihak Rusia menyatakan bahwa aksi militer sebenarnya bisa segera diakhiri. Moskow mengatakan ini bisa berakhir bila wilayah Donbass dapat "dibebaskan" dan Kyiv mau benar-benar mengakhiri niatnya untuk bergabung dengan Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO). Perang antara Rusia dan Ukraina memang belum juga tanda-tanda akan mendingin, tensi panas kedua negara itu masih terus berlangsung hingga berjalan di hari ke 50 ini. (CNBC Indonesia)
- Logam dunia seperti tembaga, nikel, dan timah sedang mengalami kendala pasokan. Pemulihan ekonomi di banyak negara meningkatkan permintaan logam untuk kebutuhan industri. Ditambah adanya konflik di Eropa Timur membuat pasokan logam makin tertekan. Goldman Sachs menganggap tembaga bisa "berjalan menuju kehabisan persediaan tembaga". Bank investasi tersebut memperkirakan pasokan tembaga olahan akan mengalami defisit sebesar 375.000 ton tahun ini, dua kali lipat dari perkiraan sebelumnya. (CNBC Indonesia)
- Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi inflasi Indonesia menjadi 4% pada akhir 2022 dari sebelumnya 3,5% sebagai imbas meletusnya perang Rusia-Ukraina. IMF juga merevisi rata-rata inflasi Indonesia dalam 12 bulan dari 2,9% menjadi 3,3%. Melihat proyeksi IMF, inflasi Indonesia akan berada di titik atas target Bank Indonesia yang ada di kisaran 2-4%. Revisi proyeksi inflasi tersebut sejalan dengan koreksi IMF terhadap proyeksi inflasi global mereka untuk negara maju menjadi 5,7% dari 3,9%. Untuk negara berkembang, inflasi diperkirakan meningkat tahun ini menjadi 8,7%, dari sebelumnya 5,9%. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- BBCA**, PT Bank Central Asia Tbk mencatatkan laba bersih sebesar Rp8,1 triliun pada triwulan I 2022, tumbuh 14,6% secara tahunan (YoY). Seiring dengan pemulihan perekonomian nasional, total kredit naik 8,6% YoY. Seiring solidnya pertumbuhan likuiditas dan kredit, BCA membukukan pertumbuhan positif pada pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) selama tiga bulan pertama tahun 2022, yakni naik 2,5% YoY menjadi Rp14,5 triliun. (CNBC Indonesia)
- BTPS**, Melalui RUPST BTPN Syariah telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 475,6 miliar atau setara Rp 61,75 per saham. Perseroan menunjukkan kinerja yang memuaskan dengan adanya pertumbuhan pembiayaan. Adapun, total aset BTPN Syariah tumbuh 13% menjadi Rp 18,5 triliun dari Rp 16,4 triliun (year on year). Dana pihak ketiga tumbuh 12 % secara tahunan atau year on year (YoY) menjadi Rp 11,0 triliun dari Rp 9,8 triliun, dan Laba bersih setelah pajak (NPAT) mencapai Rp 1,5 triliun. (Kontan)
- PTRO**, PT Petrosea Tbk menjalani tahun 2021 dengan cukup gemilang, berhasil membukukan laba bersih hingga mencapai US\$ 33,71 juta. Jumlah tersebut meningkat sebanyak US\$ 1,5 juta dari perolehan periode sama tahun sebelumnya, US\$ 32,28 juta. Direktur Keuangan Petrosea, Romi Novan Indrawan mengatakan, kenaikan laba bersih tersebut didorong oleh adanya penurunan beban bunga dan selisih kurs dari tahun sebelumnya. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
19 April 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
20 April 2022	Loan Growth YoY MAR		6.33%
22 April 2022	M2 Money Supply YoY MAR		12.50%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,276.19	▲ 0.68%	▲ 10.56%
LQ45	1,063.73	▲ 0.95%	▲ 14.21%
JII	610.75	▲ 0.37%	▲ 8.67%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Finance	1,626.49	▲ 1.38%	▲ 6.53%
Technology	8,971.58	▲ 1.08%	▼ -0.25%
Transportation & Logistic	1,955.79	▲ 0.90%	▲ 22.28%
Healthcare	1,510.09	▲ 0.76%	▲ 6.34%
Consumer Cyclical	944.48	▲ 0.65%	▲ 4.89%
Infrastructure	1,021.81	▲ 0.37%	▲ 6.52%
Property & Real Estate	730.23	▲ 0.35%	▼ -5.54%
Consumer Non Cyclical	655.11	▲ 0.12%	▼ -1.36%
Industrial	1,216.32	▼ -0.23%	▲ 17.33%
Basic Industry	1,392.82	▼ -0.79%	▲ 12.84%
Energy	1,581.52	▼ -0.86%	▲ 38.79%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,792.76	▼ -1.05%	▼ -4.25%
Nasdaq	13,174.65	▼ -2.07%	▼ -15.79%
S&P	4,393.66	▼ -1.48%	▼ -7.82%
Nikkei	27,553.06	▲ 1.23%	▼ -4.68%
Hang Seng	20,682.22	▼ -1.25%	▼ -11.61%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,344.00	▼ -13.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.96	▼ -0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	2.64	▲ 0.66

Index Movement (Base: 2020)


investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.